

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan salah satu faktor yang tidak dapat dipisahkan dari dalam suatu penelitian. Menurut Arikunto (2000:29), objek penelitian adalah variabel penelitian yaitu sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian. Sedangkan benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat dan dipermasalahkan disebut objek (Arikunto, 2000:116) yang menjadi objek penelitian adalah kualitas produk dan bahan baku terhadap kepuasan konsumen di rumah makan HDL293 kota Bandung.

Objek penelitian ini adalah rumah makan Seafood HDL 293 di wilayah Kota Bandung sebanyak empat cabang dengan alamat masing-masing HDL293 sebagai berikut

Tabel 3.1

Alamat Rumah Makan Seafood HDL293

No	Nama Restoran	Alamat
1.	HDL293 Pusat	Jln. Cilaki bawah no 36 Bandung
2.	HDL 293 Cabang 1	Jln. Cilaki bawah no 67 Bandung
3.	HDL 293 Cabang 2	Jln. Dipenogoro no 312 Bandung
4.	HDL 293 Cabang 3	Jln. Gatot subroto no 230 Bandung

Penelitian ini menggunakan dua tiga variabel yaitu dua variabel independent dan satu variabel dependent. Variabel independent (variabel bebas) adalah kualitas produk dan bahan baku. Objek penelitian yang merupakan variabel dependent (variabel terikat) adalah kepuasan konsumen.

Responden pada penelitian ini adalah konsumen pada rumah makan Seafood HDL293 kota Bandung yang penulis data. Dari variabel tersebut maka akan diteliti mengenai pengaruh kualitas produk berdasarkan bahan baku terhadap kepuasan konsumen.

3.2 Metode Penelitian

Berdasarkan variabel yang diteliti, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dan verifikatif yang dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif dan verifikatif menurut Arikunto (2005:8) menjelaskan bahwa :”penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik suatu variabel/lebih (independent) tanpa perbandingan / menghubungkan dengan variabel lain”. Melalui data-data dikumpulkan dari sumber, data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dengan menyebarkan quisioner kepada sampel konsumen, untuk memperoleh fakta yang relevan up to date. Pengumpulan data melalui quisioner dilakukan langsung dilapangan, penelitian deskriptif ini bertujuan untuk mengetahui gambaran mengenai objek yang diteliti.

Sifat penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data dilapangan dimana dalam penelitian ini akan diuji apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas produk berdasarkan bahan baku terhadap kepuasan konsumen pada rumah makan Seafood HDL 293 Kota Bandung.

3.3 Operasional Variabel

Operasional variabel adalah suatu atribut, sifat, atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini meliputi tiga variabel independent meliputi kualitas produk, dan bahan baku sedangkan variabel dependent yaitu kepuasan konsumen.

Independent variabel, variabel ini sering disebut juga sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, dan *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat) (Sugiyono 2011:4)

Dependent variabel, sering disebut juga variabel *output*, kriteria, dan konesukuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut juga sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono 2011:4).

Variabel tersebut digambarkan sebagai berikut :

Tabel 3.2
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitik	Skala
Kualitas Produk (X₁)	Menurut Kotler dan amstrong Kualitas Produk adalah “ <i>The ability of a product to perform it’s functions</i> ”, yang berarti bahwa kemampuan	Jumlah skor skala perbedaan semantic 5 poin tentang persepsi konsumen terhadap kualitas produk yaitu : -Rasa -Aroma -Warna	Data yang diperoleh dari konsumen mengenai: -Kelezatan rasa dari produk - Aroma yang dihasilkan produk -Warna yang dihasilkan produk	Ordinal

	suatu produk dalam memberikan kinerja sesuai dengan fungsinya.	-Tekstur -Daya Tarik	-Tekstur yang dihasilkan produk -Daya tarik produk (kemenarikan produk yang dihasilkan)	
Bahan Baku (X₂)	Bahan baku adalah suatu aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan yang masih dalam pengerjaan, proses produksi atau persediaan bahan baku yang menunggu penggunaannya dalam proses produksi Bartono PH, SE dalam buku <i>Analisis Food Product</i> (2005)	Bahan baku makanan merupakan bahan mentah atau bahan setengah jadi yang digunakan dalam proses memasak makanan	Bahan baku : -Kesegaran bahan baku	Ordinal
Kepuasan Konsumen (Y)	Menurut Kotler (2008) kepuasan adalah tingkat kepuasan seseorang setelah membandingkan kinerja atau hasil yang dirasakan dibandingkan dengan harapannya.	kepuasan atau ketidakpuasan dari interaksi antara harapan dan pengalaman sesudah memakai jasa atau pelayanan yang diberikan. Apabila penampilan kurang dari harapan, maka pelanggan tidak dipuaskan, namun apabila penampilan sebanding dengan harapan,	Tingkatan kepuasan konsumen antara kualitas produk	Ordinal

		pelanggan atau konsumen puas, dan apabila penampilan melebihi harapan pelanggan akan sangat puas atau senang.		Ordinal
			Tingkatan pada kepuasan konsumen terhadap tampilan makanan	Ordinal
			Tingkatan terhadap kepuasan konsumen dengan kualitas bahan baku	Ordinal
			Tingkatan terhadap kepuasan konsumen dengan daya tahan bahan produk	Ordinal

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis untuk memperoleh data yang dibutuhkan, yaitu :

a. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dipergunakan untuk memperoleh buku-buku, catatan kuliah dan secara *literature* lain sebagai pedoman dan pembanding masalah yang penulis bahas.

b. Observasi

Observasi adalah suatu cara untuk mendapatkan suatu data-data yang diperlukan oleh penulis dengan melakukan pengamatan dan pencatatan langsung sehingga diperoleh kebenaran data.

c. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukann tanya jawab atau meminta penjelasan langsung dari pihak-pihak yang terkait dengan penelitian.

d. Kuisisioner (daftar pertanyaan)

Pengajuan kuisisioner ini dilakukan dengan mengajukan daftar pertanyaan tertulis dalam suatu daftar pertanyaan kepada responden. Kuisisioner ini menggunakan system tertutup, yaitu bentuk pertanyaan yang disertai alternative jawaban dan reponden tinggal memilih salah satu dari alternative jawaban tersebut. Data yang dikumpulkan meliputi :

1. Identifikasi Responden
2. Data mengenai tanggapan responden terhadap variable-variabel yang mempengaruhi keputusan pembeli

e. Studi Dokumentasi

Studi yang digunakan dengan tujuan untuk dengan tujuan untuk mencari dan memperoleh informasi atau variabel – variabel berupa catatan – catatan, laporan – laporan serta dokumen yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

f. Intenet

Sarana yang digunakan sebagai tambahan untuk mencari data yang diperlukan.

3.5 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling Penelitian

3.5.1 Populasi

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti, karena itu dipandang sebagai sebuah semesta penelitian (Ferdinand, 2006:223).

Menurut Sugiyono (2011:61) memberikan pengertian populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek yang diteliti itu. Berdasarkan penelitian tersebut, maka populasi dalam penelitian ini yang peneliti peroleh berupa data rata-rata per hari konsumen yang datang ke restoran sekitar 450 konsumen HDL 293 kota Bandung

Tabel 3.3

Populasi Penelitian

No	Nama Restoran	Jumlah konsumen perhari
1.	HDL293 Pusat	150
2.	HDL 293 Cabang 1	150
3.	HDL 293 Cabang 2	125
4.	HDL 293 Cabang 3	75
Σ		500

Sumber: Data hasil penelitian 2014

3.5.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2011:62) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel adalah subset dari populasi, terdiri dari beberapa anggota populasi. Subset ini diambil karena dalam banyak kasus tidak mungkin meneliti seluruh anggota populasi. Oleh karena itu harus membentuk sebuah perwakilan populasi yang disebut sampel. Teknik yang pengambilan sampel ditentukan dengan Convenience Sampling yaitu pengambilan sampel responden dari sampel/orang/konsumen, yang mudah ditemui dilokasi penelitian.

3.5.3 Teknik Sampling Penelitian

Menurut Sugiyono (2011:64). Teknik *sampling* adalah merupakan teknik pengambilan sample. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling*. *Non Probability Sampling* dengan *teknik insidental* yaitu teknik penentuan sample berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sample, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. (Sugiyono, 2011 :67)

Penentuan ukuran sampel dapat dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin Husain Umar(dalam Hairunnisa, 2009:57) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Sumber : Djalaludin Rahkmat, (2000:49)

Dengan :

n : Ukuran sampel Minimum

N : Ukuran Populasi

e : Kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolelir

maka diperoleh sampel sebesar :

$$N = 500$$

$$E = 10\% = 0,1$$

Maka :

$$N = \frac{500}{1 + 500(0,1)^2}$$

$$N = \frac{500}{5}$$

$$n = 100$$

Berdasarkan penghitungan tersebut maka ukuran sampel minimal yang digunakan dalam penelitian ini adalah sejumlah 100 orang responden

3.6 Teknik Pengolahan Data

3.6.1 Analisis Deskriptif

Setelah data yang diperoleh dari reponden melalui kuisioner terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengolah data dan menafsirkan data sehingga dari hasil tersebut dapat dilihat apakah terdapat hubungan antara variabel Kualitas Produk (X_1), Bahan Baku (X_2) dan Kepuasan Konsumen (Y). dalam mengolah data ini, prosedur yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Menyusun data. Kegiatan ini dilakukan dengan cara memeriksa lembar jawaban yang telah diisi oleh responden. Dalam hal ini, kelengkapan jawaban

untuk menentukan layak tidaknya lembar jawabnya tersebut untuk diproses lebih lanjut.

2. Menghitung bobot nilai dengan skala *semantik* dengan ukuran ordinal. Artinya yang diteliti mempunyai lima pilihan jawaban.
3. Rekapitulasi nilai angket variabel Kualitas Produk (X_1), Bahan Baku (X_2) dan Kepuasan Konsumen (Y).
4. Analisis data. Menentukan kedudukan variabel Kualitas Produk (X_1), Bahan Baku (X_2) dan Kepuasan Konsumen (Y) yang divisualkan dalam bentuk “skor ideal” dengan langkah-langkah berikut ini :
 - a. Menghitung skor total terendah dan skor total dari bobot instrument sebagai berikut :
 1. Skor terendah = $SR \times JB \times JR$
 2. Skor tertinggi = $ST \times JB \times JR$

Keterangan :

SR = Skor Terendah

ST = Skor Tertinggi

JB = Jumlah Bujur Pertanyaan

JR = Jumlah Responden

- b. Menghitung rentang dengan cara mengurangkan skor tertinggi dengan skor terendah kemudian hasilnya dibagi lima.
- c. Menentukan ukuran sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.
- d. Membuat parameter untuk criteria sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.
- e. Membandingkan skor total tiap variabel dengan parameter diatas untuk memperoleh gambaran variabel Kualitas Produk (X_1), Bahan Baku (X_2) dan Kepuasan Konsumen (Y).

3.6.2 *Method of Successive Interval (MSI)*

Penelitian ini menggunakan data ordinal, maka semua data yang terkumpul terlebih dahulu akan di transformasi menjadi skala interval dengan menggunakan *Method of Successive*. Langkah – langkah untuk melakukan data tersebut adalah sebagai berikut :

1. Menghitung frekuensi (f) setiap pilihan jawaban, berdasarkan hasil jawaban responden setiap pertanyaan.
2. Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pertanyaan, dilakukan dengan perhitungan proporsi (p) setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi (f) dengan jumlah responden.
3. Berdasarkan proporsi tersebut untuk setiap pertanyaan, dilakukan perhitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban.
4. Menentukan nilai batas Z (table normal) untuk setiap pertanyaan dan setiap pilihan jawaban.
5. Menentukan nilai interval rata-rata untuk setiap puluhan jawaban melalui persamaan berikut :

$$\frac{(Density\ at\ Lower\ Limit) - (Density\ at\ Upper\ Limit)}{(Area\ Bellow\ Upper\ Limit) - (Area\ Bellow\ Lower\ Limit)}$$

Data penelitian yang sudah berskala interval selanjutnya akan ditentukan pasangan data variabel independen dengan variabel dependen serta ditentukan dengan persamaan yang berlaku untuk pasangan tersebut.

3.7 **Pengujian Validitas dan Reabilitas Instrumen**

Dengan menggunakan instrument yang valid dan reabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reabel. Jadi, instrument yang valid dan reliable merupakan syarat untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliable.

3.7.1 Uji Validitas

Validitas menurut Sugiyono (2007:363) merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang di dapat dilaporkan oleh peneliti. Di dalam penelitian ini digunakan uji validitas, uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner . Suatu kuisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisioner mampu untuk mengungkap sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut. Dalam uji validitas digunakan metode Koefisien Korelasi Product Moment. Menurut Sugiyono (2009:228) teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua berbentuk interval atau rata – rata, dan sumber dua variabel atau lebih tersebut adalah sama.

Rumusnya adalah :

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(n\sum x^2) - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana :

r = Koefisien validitas item yang dicari

x = Skor yang diperoleh dari seluruh item

y = Skor total

\sum_x = Jumlah skor dalam distribusi X

\sum_y = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum x^2$ = Jumlah Kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

N = Banyaknya Responden

Menurut Sugiyono (2011:228) keputusan pengujian validitas item instrument, adalah sebagai berikut :

1. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$
2. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan tidak valid jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$

3.7.2 Uji Realibilitas

Realibilitas adalah menunjukkan pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Realibilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsistensi atau stabil dari waktu ke waktu (Imam Gozali, 2002).

Pada uji reabilitas menggunakan *Alpha Cronchbach*, fungsinya untuk mengetahui pengaruh dari masing – masing variabel *independent* dan *dependent*. Jika suatu instrument dapat dipercaya, maka data yang dihasilkan instrument tersebut dapat dipercaya. Menurut Sugiyono (2009:365) bahwa pengujian teknik *Alpha Cronchbach* dilakukan untuk jenis data interval/essay. Karena instrument dari penelitian ini menggunakan jenis data interval dan essay maka rumus yang digunakan adalah *Alpha Cronchbach* yaitu sebagai berikut :

$$\alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sigma_b^2}{\sigma^2} \right)$$

Dimana : α = Reliabilitas Instrument

K = Banyaknya butir pertanyaan

σ^2 = Varians Total

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah Varians butir

Keputusan pengujian realibilitas item instrument, adalah sebagai berikut :

1. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan reliable jika $r_{hitung} > r_{tabel}$
2. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan tidak reliable jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$

3.8 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan bersifat ordinal dan interval dengan menggunakan teknik analisis regresi linear ganda, karena variabel yang diteliti lebih dari satu. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS dan penghitungan manual, Menurut Prof Dr. Sugiyono (2011:275) dalam bukunya statistika untuk penelitian menjelaskan bahwa analisis regresi linear ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independent sebagai faktor predictor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya)

Maka dari itu penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan skala pengukuran semantic, karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu ingin mengetahui pengaruh variabel penelitian Kualitas Produk (X_1), Bahan Baku (X_2) dan Kepuasan Konsumen (Y). Dari hasil tabulasi data tersebut, maka diterapkanlah persamaan regresi untuk dua predictor, yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana :

Y = Kepuasan Konsumen

a = Konstanta

$b_{1,2}$ = Koefisien

X_1 = Kualitas Produk

X_2 = Bahan baku

Skala pengukuran semantic yaitu metode penulisan yang disusun dengan menggunakan rangkaian kata sifat yang bertentangan (bipolar) serta memiliki unsur evaluasi potensi ukur aktivitas. Dalam kerangka skala bola semantik, scoring dapat dilakukan dengan menggunakan empiris yaitu meneliti analisis faktor/konvensi. yaitu skor ditetapkan sendiri oleh peneliti.

3.8.1 Analisis Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mencari hubungan antara kedua variabel yang diteliti. Ukuran yang dipakai untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan X dan Y disebut koefisien korelasi (r) nilai koefisien korelasi paling sedikit -1 dan paling besar 1 ($-1 \leq r \leq 1$), artinya jika

$r = 1$, hubungan X dan Y sempurna dan positif (mendekat 1, hubungan sangat kuat dan positif).

$r = -1$, hubungan X dan Y sempurna dan negative (mendekat 1, hubungan sangat kuat dan negative).

$r = 0$, hubungan X dan Y lemah sekali atau tidak ada hubungan.

Untuk mengetahui kuat rendahnya hubungan pengaruh, dapat diklasifikasikan rumus sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

3.8.2 Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Menurut Sugiyono (2011:231) dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisiensi determinasi, yang besarnya adalah kuadrat dari koefisiensi korelasi (r^2). Koefisiensi ini disebut koefisiensi penentu karena varians

yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen.

Rumus Koefisiensi Determinasi (Sugiyono 2011:275) :

$$\text{Koefisiensi Determinasi} = r^2 \times 100\%$$

Menurut Sugiyono (2011:231) koefisiensi determinasi uji r^2 merupakan proporsi atau persentase dari total Y yang dijelaskan oleh garis regresi. Koefisiensi regresi merupakan angka yang menunjukkan besarnya derajat kemampuan atau distribusi variabel bebas dalam menjelaskan atau menerangkan variabel terikatnya di dalam fungsi yang bersangkutan. Koefisiensi determinasi adalah kuadrat koefisiensi korelasi. Koefisiensi determinasi ini digunakan untuk mengetahui presentasi pengaruh yang terjadi dari variabel bebas terhadap variabel tidak bebas dengan asumsi sebagai berikut :

$$0 \geq r^2 \geq 1$$

Keterangan :

1. Jika nilai r^2 semakin mendekati angka 1, maka model tersebut baik dan tingkat kedekatan antara variabel bebas dan terikat semakin dekat pula.
2. Jika nilai r^2 semakin menjauhi angka 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat tidak mendekati.

Menurut Sugiyono (2010:231) untuk mengetahui kuat rendahnya hubungan pengaruh, dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

Tabel 3.5
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi
Terhadap Koefisiensi Korelasi

Interval Koefisiensi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2011 : 231)

3.8.3 Menentukan Persamaan Regresi Linear Berganda

Apabila kita mempunyai data yang terdiri atas dua atau lebih variabel, adalah sewajarnya untuk mempelajari cara bagaimana variabel-variabel itu berhubungan.

Teknik analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda karena variabel yang diteliti lebih dari satu variabel *independent*. Analisis regresi digunakan untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel *dependent*, bila nilai variabel *independent* dimanipulasi/dirubah atau dinaik-turunkan. Manfaat dari hasil analisis regresi adalah untuk membuat keputusan apakah naik turun nya variabel dependet dapat dilakukan melalui peningkatan variabel atau tidak.

Regresi ganda digunakan oleh peneliti karena peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan variabel dependent, bila kedua variabel independent sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2 (Sugiyono 2010 : 275).

Nilai yang didapat dari analisis regresi linear berganda ini biasanya dalam bentuk persamaan. Persamaan tersebut kemudian dapat dijelaskan bagaimana naik turunnya nilai X_1 dan X_2 dapat mempengaruhi nilai Y . Pada dasarnya, hasil akhir dari analisa ini adalah nilai r yang hanya menjelaskan hubungan antara variabel yang diteliti. Tetapi kemudian dapat dihitung nilai pengaruhnya dengan koefisien determinasi, sehingga bisa menjawab hipotesis yang diajukan.

Variabel yang akan dianalisis yaitu variabel *Independent Kualitas Produk* (X_1) dan *Bahan Baku* (X_2) terhadap variabel dependent *Kepuasan Konsumen* (Y). Persamaan yang digunakan dalam analisis regresi linear berganda adalah :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Untuk mempermudah perhitungan dan meminimalisasi kesalahan, maka penulis menggunakan bantuan perhitungan software SPSS Statistics.

3.9 Pengujian Hipotesis

Objek penelitian yang menjadi variabel bebas atau *independent variabel* yaitu *Kualitas Produk* (X_1) dan *Bahan Baku* (X_2) sedangkan variabel terikat atau *dependent variabel* *Kepuasan Konsumen* (Y). Dengan memperhatikan karakteristik dari setiap variabel yang akan diuji, maka dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji F (simultan).

3.9.1 Pengujian Signifikansi Secara Simultan (Uji F)

Pengujian Uji F digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara bersama – sama terhadap variabel dependen. Untuk menguji hipotesis menggunakan rumus F sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1-R^2)}{(n-k-1)}} \quad \text{sumber : Sugiyono, (2011:235)}$$

Keterangan :

R = Nilai Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independent (bebas)

n = Jumlah anggota Sampel

- a. Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh antara Kualitas Produk (X_1) dan Bahan Baku (X_2) terhadap kepuasan konsumen (Y).
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, H_0 diterima dan H_a ditolak artinya terdapat pengaruh antara Kualitas Produk (X_1) dan Bahan Baku (X_2) terhadap kepuasan konsumen (Y).

3.9.2 Pengujian koefisiensi Regresi Secara Parsial (Uji-t)

Pengujian Uji t dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara parsial (individu) dari variabel-variabel bebas Kualitas Produk (X_1) dan Bahan Baku (X_2) terhadap variabel tak bebas Kepuasan Konsumen (Y). Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan nilai t hitung masing – masing koefisiensi regresi dengan nilai T_{table} atau nilai P_{value} sesuai dengan taraf signifikan yang digunakan. Pengujian signifikan koefisien korelasi dengan menggunakan uji t yang rumusnya adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2010 : 230)

Dimana :

T = t_{hitung} atau nilai t_{tabel}

R = nilai koefisien korelasi

N = jumlah sampel